

Pengaruh karakteristik individu terhadap upah pekerja konstruksi = Effects of individual characteristics on the wages of construction workers

Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415310&lokasi=lokal>

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap upah pekerja konstruksi menggunakan data SAKERNAS 2013 dengan jumlah responden 13.365 dan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode ordinary least square (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas meliputi umur, jenis kelamin, status kawin, tempat tinggal, pendidikan, pelatihan, regional, hari kerja mempunyai pengaruh positif terhadap upah pekerja konstruksi. Penerimaan upah maksimum terjadi pada umur 46,43 tahun, sedangkan setiap penambahan umur 1 tahun akan menambah penghasilan sebesar 2,6%. Jenis kelamin laki-laki akan mendapatkan upah sebesar 3,49% > berjenis kelamin perempuan.

Status kawin akan menerima upah sebesar 10,34% > tidak kawin. Sedangkan pekerja yang tinggal di kota akan menerima upah sebesar 13,43% > pekerja yang tinggal di desa. Pendidikan tamat SMP akan menerima upah sebesar 6,64%, berpendidikan tamat SMA+ sebesar 26,18% lebih tinggi dari pekerja yang berpendidikan <=SD. Pekerja yang mengikuti pelatihan kerja (bangunan batu, kayu dan beton) akan mendapatkan upah sebesar 25,72% > tidak mengikuti pelatihan kerja. Dan pekerja yang tinggal di Pulau Sumatera akan mendapatkan upah sebesar 29,78%, Pulau Jawa sebesar 10,01%, Pulau Kalimantan sebesar 50,75%, Pulau Sulawesi sebesar 26,26% dan Pulau Maluku serta Papua yang akan mendapat upah sebesar 45,08% lebih tinggi jika di dibandingkan dengan pekerja yang tinggal di pulau Bali dan Nusa Tenggara.

.....

The focus of this study find out of the effect of individual characteristics on the wages of construction workers using SAKERNAS 2013 with 13.365 number of respondents and using multiple linear regression analysis with the method of Ordinary Least Squares (OLS).

Results of research shows that the independent variables consist of age, gender, marital status, place of residence, education, training, regional, working days have a positive effect on the wages of construction workers. The maximum wages occurs at the age of 46.43 years, and base on inferential analysis can conclude that every additional 1 year of age will increase revenue 2.6%. Male will get wages 3.49% > female.

Marital status will get wages 10.34% > are not married. While workers living in the city will receive a wage 13.43% > worker who lives in the village. Junior high school will receive wages 6.64%, completed high school plus will receive wages 26.18% higher than <= SD. Workers who follow vocational training (masonry, wood and concrete) will get wages 25.72% > does not follow vocational training. And workers who live on the island of Sumatera will get wages 29.78%, 10.01% Java, 50.75% Borneo, 26.26% Sulawesi and 45.08% Maluku and Papua island higher when compared with workers who live on the island of Bali and Nusa Tenggara